

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah MUSYAWARAH didirikan sekitar tahun 70 an atas inisiatif beberapa tokoh masyarakat Kampung Gadang dibawah naungan sebuah yayasan kemasyarakatan. Salah seorang tokoh bernama H. Harun bersedia menyediakan lahan berukuran kurang lebih 10 x 8 m² untuk dibangun sebuah madrasah bernama “MUSYAWARAH” yang diambil dari nama jalan dimana madrasah tersebut dibangun.

Letak sekolah tepatnya berada di Jalan AES Nasution Gang Musyawarah RT 17 No 48 Kelurahan Gadang Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

Secara geografis, kelurahan Gadang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Sungai Bilu
- b. Sebelah Barat : Kelurahan Melayu
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Seberang Masjid
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Sungai Baru

Lingkungan Madrasah berada di tengah pemukiman warga mayoritas suku Madura baik lokal maupun pendatang yang rata-rata pekerja keras. Saat itu madrasah tersebut hanya mempunyai empat lokal belajar, dua lokal dilantai satu dan dua lokal dilantai dua dengan sebuah kantor yang sangat sederhana dibagian

teras atas. Dengan keadaan demikian, pembelajaran tetap berjalan dengan lancar dan tertib.

Disaat animo masyarakat tentang nilai-nilai islami masih begitu kental, tentu saja Madrasah Ibtidaiyah Musyawarah saat itu menjadi pilihan incumben yang menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Walaupun bangunan madrasah hanya mempunyai empat lokal belajar yang mengharuskan sebagian siswa belajar secara bergantian, tidak merubah motivasi masyarakat untuk bersekolah disana. Begitu banyaknya siswa pada saat itu, sampai jalan-jalan sekitar sekolah dipenuhi oleh anak-anak berseragam biru putih, terutama pada jam istirahat, kondisi ini mengharuskan para pengendara motor atau sepeda yang akan lewat untuk turun dari kendaraan mereka.

Melihat keadaan demikian, memacu semangat para tokoh dan tetua masyarakat untuk mendirikan gedung baru dalam satu wadah Yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Musyawarah Mufakat dengan Akte Notaris bernomor 37/112637102134 Tanggal 22 April 1986 . Tiga tokoh bernama H. Harun, H. Ahmad Barkati dan Mahdi Ahya bersepakat untuk membeli sebidang tanah berukuran kurang lebih 407 M2 yang lokasinya dekat dengan pekuburan. Maka dibangunlah gedung baru dengan enam pintu lokal belajar standar dan satu kantor.

Seiring berjalannya waktu, Yayasan Pendidikan Islam Musyawarah Mufakat berpindah tangan kepada Marsuli, seorang Ustadz yang punya semangat besar untuk memajukan Madrasah. Pada tanggal 28 Oktober 2002 mandat kepemimpinan dipegang oleh beliau. Mulailah era baru bagi sekolah tersebut

untuk mengembangkan misinya. Namun tidak begitu lama beliau memegang jabatan, beliau dipanggil oleh sang Khalik. Sepeninggal beliau, perkembangan madrasah tersedat yang diduga kuat disebabkan tidak transparannya pengelolaan administrasi, keuangan dan birokrasi intern.

Pada pertengahan tahun 2010, kepala Yayasan dipegang oleh H. Asmat, seorang tokoh yang banyak disegani masyarakat terutama di kalangan Suku Madura. Dukungan beliau sangat berpengaruh untuk kemajuan madrasah ini, dimasa inilah Madrasah sudah mulai mempunyai fasilitas air bersih, listrik dan sanitasi lingkungan yang sebelumnya tidak dipunyai, ditambah dengan profesionalitas para guru dan karyawan yang berjiwa ulet. Walaupun dengan dana yang terbatas, semuanya dapat tetap berjalan dengan baik.

1. SARANA DAN PRASARANA

Sebelum pindah ke lokasi baru, lokal belajar MI sangat terbatas sehingga mengharuskan berlakunya jam belajar siang bagi sebagian siswa. Di lokasi baru, sekolah ini sudah mempunyai 6 lokal belajar dan satu kantor. Saat itu belum tersedia fasilitas yang memadai seperti saluran air bersih, instalasi listrik dan toilet.

Pada pertengahan tahun 2009, madrasah ini sudah mulai berbenah. Dengan dana yang sangat minim, secara perlahan semua fasilitas tersebut dapat direalisasikan melalui bantuan pemerintah, diawali dengan bantuan 3 lokal bangunan kelas dengan total anggaran dana sebesar Rp. 280.500.000,- yang disebut dengan dana Blokgrand. Walaupun tidak secara total bangunan diperbaiki

namun membuka gerbang baru bagi kelangsungan pendidikan yang lebih memadai. Dipertengahan tahun berikutnya, yaitu di tahun 2010, dengan sisa saldo sekolah seadanya dibangunlah 2 buah WC, 1 untuk dewan guru dan 1 untuk siswa walaupun hanya 1 buah yang baru dapat dioperasikan, sedangkan yang 1 buah belum disempurnakan. Ditambah lagi dengan pemasangan saluran air bersih (PDAM) dan instalasi listrik. Untuk bidang administrasi, tersedia pula 2 sarana komputer walaupun hanya komputer second. Sampai saat ini, sudah tersedia sarana audio kelas (sound sistem) sistem paralel di semua lokal belajar sehingga memudahkan interaksi antara guru dan siswa.

2. KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan pada madrasah ini sudah berjalan selama 5 periode sejak tahun 1970 sampai sekarang yakni 2013, di bawah naungan tiga generasi Yayasan Pendidikan Islam Musyawarah Mufakat yaitu :

a) Periode I (Tahun 1970 – 1986)

Periode ini kepemimpinan yayasan dipegang oleh H. Harun dengan Kepala Madrasah Amir Hamzah dan diteruskan oleh H. Zurkani BA. Saat ini lokasi gedung masih berada diatas tanah hak guna bangunan milik Ketua Yayasan

b) Periode II (Tahun 1987-2010)

Periode ini kepemimpinan yayasan masih dipegang oleh 3 orang, H. Harun, H. Ahmad Barkati dan Mahdi Ahya. Pada akhir tahun 2002 kepemimpinan berpindah ke tangan Ustadz Marsuli. Pada periode ini sekolah dipimpin oleh 2 kepala Madrasah, yaitu Drs.K.H. Basuni yang

sekarang menjabat sebagai ketua Jam'iyah Ahluth Thoriqah Al Mu'tabarah tingkat propinsi Kalimantan Selatan, kemudian diteruskan oleh H.M. Yusran, S.Pd.I sampai pertengahan tahun 2010. Saat ini sekolah sudah berada di lokasi baru, tanah hak milik Yayasan Pendidikan Islam Musyawarah Mufakat sampai dengan sekarang.

c) Periode III (Tahun 2010 – sekarang)

Kepemimpinan yayasan di periode ini dipegang oleh H. Asmat dan dibantu oleh Kepala Madrasah, Sirajuddin, S.Ag, salah seorang alumni tahun 1986 Madrasah Ibtidaiyah Musyawarah ini juga, menggantikan H.M. Yusran, S.Pd.I yang dimutasi ke posisi Pengawas Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

3. GURU DAN KARYAWAN

Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Musyawarah mempunyai 10 personil, yakni 9 orang gurudan 1 karyawan, 6 orang sebagai guru kelas dan 3 orang sebagai guru Mata Pelajaran ditambah 1 penjaga sekolah. Dari semua personil yang ada, hanya 1 guru berstatus PNS yang merangkap sebagai Kepala Madrasah, sedangkan yang lain masih berstatus Honorer. Ada 2 guru yang sudah bersertifikasi dan satu orang guru masih dalam tahap proses. Dilihat dari latar belakang pendidikan, guru yang berijazah S1 ada 6 orang.

4. KEADAAN SISWA

Realita dalam pendidikan, bahwa lingkungan merupakan faktor utama yang turut berperan dalam memajukan suatu lembaga pendidikan, baik lembaga

pendidikan formal maupun nonformal. Persaingan yang ketat antar sekolah mau tidak mau pasti terjadi. Kurangnya komunikasi yang konstruktif dan promosi yang sehat dari pihak sekolah terhadap lingkungan membuat sekolah seakan-akan kehilangan jati dirinya. Animo orangtua terhadap kelangsungan pendidikan anak-anaknya kebanyakan jatuh pada sekolah dasar (SD) mengingat jarak antara beberapa buah SD dengan Madrasah sangatlah dekat.

Beranjak dari hal di atas, dapat dikatakan dari tahun ke tahun sejak pertengahan tahun 2004 jumlah siswa semakin berkurang, hampir mencapai persentasi terkecil. Jumlah akurat siswa MI yang ada sekarang adalah 39 orang terdiri dari 24 laki-laki dan 15 perempuan.

Tantangan zaman dengan mewabahnya virus globalisasi dan dunia maya dengan segala perangkatnya ikut mewarnai merosotnya akhlak semua kalangan, tak terkecuali anak-anak usia dini sampai dewasa. Pengaruh obat-obatan terlarang, narkoba, sabu-sabu dan lainnya ikut pula berkecimpung di dalamnya. Hal ini menjadi sasaran utama yang harus dibenahi oleh pihak madrasah.

Mengingat letak bangunan madrasah yang terletak diujung jalan terpencil dan dekat dengan kuburan, terkadang menjadi sasaran empuk untuk dijadikan tempat melampiaskan pikiran-pikiran negative para abdi narkoba. Inilah sasaran utama yang harus dibenahi oleh pihak Madrasah.

PROFIL MADRASAH**(Keadaan Januari 2013)**

- 1 Nama Madrasah : MIS MUSYAWARAH
- 2 No. Statistik Madrasah : 111263710026
- 3 NSPN : 60723185
- 4 Akreditasi Madrasah : C Tanggal : -
- 5 Alamat Lengkap Madrasah : Jalan AES Nasution Gang
Musyawarah
RT 17 No. 48
Kelurahan Gadang
Kecamatan Banjarmasin Tengah
Kota Banjarmasin
Provinsi Kalimantan Selatan
- 6 NPWP Madrasah : 00.555.7533731.0000
- 7 Nama Kepala Madrasah : Sirajuddin, S.Ag
- 8 No. Telp / HP : 0511 7564344
- 9 Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam
Musyawarah Mufakat
- 10 Alamat Yayasan : Jalan AES Nasution Gang
Musyawarah
RT 17 No. 48

Kelurahan Gadang Banjarmasin

- 11 No. Telp / Hp Yayasan : 0811500389
- 12 No. Akta Pendiri Yayasan : Akta Notaris Nomor
37/112637102134
- 13 Kepemilikan Tanah : Yayasan
- a. Status tanah : Hak Milik
- b. Luas Tanah : 407 M2
- 14 Status Bangunan : Yayasan
- 15 Luas Bangunan : 330 M2
- 16 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
17. Akreditasi Tahun : 2009 Nilai : C
18. Kegiatan pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan pada pukul :
07.45 s/d 13.10 wita
19. Fotocopy NSM / Surat Izin Operasional (dilampirkan)
20. Akreditasi (dilampirkan)
21. Bukti Kepemilikan Tanah (dilampirkan)
22. Fotocopy NPWP atas nama Madrasah (dilampirkan)

Mengetahui,

Ketua Komite

Abdul Hamid Nur Midi

Banjarmasin, 19 April 2012

Kepala,

Sirajuddin, S.Ag

NIP. 19730619200701 1 022

B. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Musyawarah Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 5 orang. Objeknya adalah penguasaan siswa dalam *mufradat*. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya penguasaan siswa dalam *mufradat* Bahasa Arab. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan *mufradat* siswa dengan pembelajaran melalui metode *sam`iyah syafawiyah*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui metode *sam`iyah syafawiyah* pada pelajaran Bahasa Arab di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam`iyah syafawiyah*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Sebagaimana diungkapkan di atas, dalam satu pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

a) Standar Kompetensi (SK), yaitu:

- Mampu memahami informasi lisan tentang *في المقصف*.
- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk tanya jawab singkat tentang *في المقصف*

b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:

- Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan *mufradat* tentang *في المقصف*
- Memahami makna *mufradat* tentang *في المقصف*
- Melafalkan *mufradat* tentang *في المقصف*

- Melakukan tanya jawab sederhana tentang *في المقصف*

c) Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu menulis kata , ungkapan pendek atau sederhana dan dapat menyusun kata menjadi sebuah kalimat yg berhubungan dengan *mufradat* tentang *في المقصف*

d) Mempersiapkan materi pembelajaran

e) Mempersiapkan evaluasi berupa sejumlah pertanyaan untuk tes lisan pada bagianakhir pembelajaran.

f) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat.

g) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat.

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama
- Guru menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara klasikal kemudian individual

- Guru melakukan appersepsi sambil mengarahkan kepada siswa mengenai materi dan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru membacamufradat satu persatu secara berulang-ulang.
- Guru meminta siswa mendengarkan bacaannya tanpa melihat teks (hal ini dilakukan guru dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab).
- Guru mengarahkan terjemah *mufradat* dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa, baik secara klasikal maupun individual.
- Siswa mengucapkan *mufradat* secara klasikal maupun individual dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru.
- Guru kembali melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal kemudian individual

Kemudian diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- Guru melakukan evaluasi lisan secara individu sambil memberikan penilaian

- Guru menutup pelajaran

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi lisan secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
	Kegiatan Awal		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara klasikal	√	
4.	Menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara individual		√
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√
	Kegiatan Inti		
7.	Membaca <i>mufradat</i> satu persatu secara berulang-ulang	√	
8.	Meminta siswa mendengarkan bacaannya tanpa melihat teks	√	
9.	Mengarahkan terjemah <i>mufradat</i> dengan melakukan	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
	tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa secara klasikal		
10.	Mengarahkan terjemah <i>mufradat</i> dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa secara individual	√	
11.	Membimbing siswamengucapkan <i>mufradat</i> secara klasikal dengan pelafalan yang tepat	√	
12.	Membimbing siswamengucapkan <i>mufradat</i> secara individual dengan pelafalan yang tepat	√	
13.	Melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai <i>mufradat</i> yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal	√	
14.	Melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai <i>mufradat</i> yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual	√	
15.	Menguasai kelas	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
	Kegiatan Akhir		
27.	Melakukan evaluasi lisan secara individu sambil memberikan penilaian	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	19	9

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

F

$P = \frac{F}{N} \times 100$

N

$$= \frac{19}{28} \times 100$$

$$= 67.85\%$$

Keterangan : Kurang sekali : < 50%, Kurang : 50% - 69%, Cukup : 70% - 79%.
Baik : 80% - 89%, Baik sekali : 90 – 100%.

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi kurang. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menanyakan kabardan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara individual, motivasi, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa

dalam KBM pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Mengikuti dialog guru ketika guru menanyakan kabar		
2	Mendengarkan bacaan guru tanpa melihat		√
3	Mengikuti Tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara klasikal		√
4	Mengikuti Tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual		√
5	Mengucapkan mufradat dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara klasikal	√	
6	Mengucapkan mufradat dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual		√
7	Mengikuti dialog guru secara klasikal		√
8	Mengikuti dialog sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai mufradat yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal		√
9	Mengikuti dialog sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai mufradat yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual		√
10	Mengikuti tes lisan	√	
11	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
Total Skor		3	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa

dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{3}{12} \times 100$$

$$= 25\%$$

Keterangan : Kurang sekali : < 50%, Kurang : 50% - 69%, Cukup : 70% - 79%.

Baik : 80% - 89%, Baik sekali : 90 – 100%.

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori kurang, hal ini disebabkan banyak aspek yang belum optimal, seperti: berdialog secara sederhana ketika guru menanyakan kabar, melakukan tanya jawab sederhanadengan guru dalam bahasa Arabsecara klasikal, melakukan tanya jawab sederhanadengan guru dalam bahasa Arabsecara individual, mengucapkan *mufradat* dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing gurusecara individual, melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual. Hal ini karena pembelajaran Bahasa Arab melaluimetode *Sam`iyah Syafawiyah* ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru melakukan evaluasi lisan secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah 3	Ketunta san
		Penguasaan Mufradat	Penguasaan Makna	Kefasihhan		
1.	Asmuni	70	70	60	66,67	Tidak
2.	M. faruq	50	60	60	56,67	Tidak
3.	M. Hilmi	60	70	60	63,33	Tidak
4.	Masdi Arifin	70	70	60	66,67	Tidak

5.	Rahman	40	50	50	46,66	Tidak
JUMLAH		290	320	290	300	
RATA-RATA		58	64	58	60	

Keterangan :Sangat menguasai/fasih : 80-100

Cukup menguasai/fasih : 60 - < 80

Kurang menguasai/fasih : 50 - < 60

Tidak menguasai/fasih : < 50

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	-	-	-
4.	60-69	3	60	Sedang
5.	50-59	1	20	Rendah
6.	40-49	1	20	Rendah
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		5	100%	

Keterangan :Rendah : < 70%

Sedang : 70% s/d 79%

Tinggi : 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 60 s/d 69 yaitu ada 3 orang (60%),sedangkan yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 yaitu 2 orang(40%), sedangkan siswa yang mendapatkan nilai antara 40 s/d 49

yaitu 1 orang(20%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 60. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Dalam pertemuan kedua siklus I ini, diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

a) Standar Kompetensi (SK), yaitu:

- Memahami informasi lisan tentang **في المقصف**
- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk tanya jawab singkat tentang **في المقصف**

b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:

- Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan *mufradat* tentang **في المقصف**

- Memahami makna *mufradat* tentang *في المقصف*
- Melafalkan *mufradat* tentang *في المقصف*
- Melakukan tanya jawab sederhana tentang *في المقصف*

c) Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu mengidentifikasi, memahami makna, melafalkan, dan melakukan tanya jawab sederhana yang berhubungan dengan *mufradat* tentang *في المقصف*

- d) Mempersiapkan materi pembelajaran
- e) Mempersiapkan evaluasi berupa sejumlah pertanyaan untuk tes lisan pada bagian akhir pembelajaran
- f) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat
- g) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama

- Guru menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara klasikal kemudian individual
- Guru melakukan appersepsi sambil mengarahkan kepada siswa mengenai materi dan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru membaca *mufradat* satu persatu secara berulang-ulang
- Guru meminta siswa mendengarkan bacaannya tanpa melihat teks
- Guru mengarahkan terjemah *mufradat* dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa, baik secara klasikal maupun individual
- Siswa mengucapkan *mufradat* secara klasikal maupun individual dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru
- Guru kembali melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal kemudian individual

Kemudian diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- Guru melakukan evaluasi lisan secara individu sambil memberikan penilaian
- Guru menutup pelajaran

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru memberikan evaluasi secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
	Kegiatan Awal		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara klasikal	√	
4.	Menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara individual		√
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√
	Kegiatan Inti		
7.	Membaca <i>mufradat</i> satu persatu secara berulang-ulang	√	
8.	Meminta siswa mendengarkan bacaannya tanpa melihat teks	√	
9.	Mengarahkan terjemah <i>mufradat</i> dengan melakukan	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
	tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa secara klasikal		
10.	Mengarahkan terjemah <i>mufradat</i> dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa secara individual	√	
11.	Membimbing siswamengucapkan <i>mufradat</i> secara klasikal dengan pelafalan yang tepat	√	
12.	Membimbing siswamengucapkan <i>mufradat</i> secara individual dengan pelafalan yang tepat	√	
13.	Melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai <i>mufradat</i> yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal	√	
14.	Melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai <i>mufradat</i> yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual	√	
15.	Menguasai kelas	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
	Kegiatan Akhir		
27.	Melakukan evaluasi lisan secara individu sambil memberikan penilaian	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	22	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

F

$$P = \frac{X}{N} \times 100$$

$$= \frac{22}{28} \times 100$$

$$= 78,57\%$$

Keterangan : Kurang sekali : < 50%, Kurang : 50% - 69%, Cukup : 70% - 79%.

Baik : 80% - 89%, Baik sekali : 90 – 100%.

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi cukup, dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal sudah dapat diatasi, guru sudah memeriksa kesiapan siswa, memotivasi siswa dalam pembelajaran, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Adapun aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru adalah: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus I Pertemuan

Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Mengikuti dialog guru ketika guru menanyakan kabar	√	
2	Mendengarkan bacaan guru tanpa melihat	√	
3	Mengikuti Tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara klasikal	√	
4	Mengikuti Tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual		√
5	Mengucapkan mufradat dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara klasikal	√	
6	Mengucapkan mufradat dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual		√
7	Mengikuti dialog guru secara klasikal		√
8	Mengikuti dialog sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai mufradat yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal		√
9	Mengikuti dialog sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai mufradat yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual		√
10	Mengikuti tes lisan	√	
11	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran		√
Total Skor		6	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$F$$

$$P = \frac{X}{N} \times 100$$

$$N$$

$$6$$

$$= \frac{6}{N} \times 100$$

12

= 50%

Keterangan : Kurang sekali : < 50%, Kurang : 50% - 69%, Cukup : 70% - 79%. Baik : 80% - 89%, Baik sekali : 90 – 100%.

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori kurang. Walaupun demikian, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah terlaksana dengan baik, seperti: berdialog secara sederhana ketika guru menanyakan kabar dan melakukan tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara klasikal. Adapun aspek yang masih belum optimal, adalah: melakukan tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual, mengucapkan *mufradat* dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual, melakukan tanya jawab dengan guru secara klasikal, melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru memberikan evaluasi lisan secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah 3	Ketuntasan
		Penguasaan Mufradat	Penguasaan Makna	Kefasihhan		
1.	Asmuni	80	80	70	76,66	Tuntas
2.	M. Faruq	60	70	60	63,33	Tidak
3.	M.Hilmi	70	70	60	66,66	Tidak
4.	Masdi Arifin	80	80	60	73,33	Tuntas
5.	Rahman	40	50	50	46,66	Tidak
JUMLAH		310	350	300	326,64	
RATA-RATA		62	70	60	65,33	

Keterangan :Sangat menguasai/fasih : 80-100

Cukup menguasai/fasih : 60 - < 80

Kurang menguasai/fasih : 50 - < 60

Tidak menguasai/fasih : < 50

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	2	40	Rendah
4.	60-69	2	40	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	1	20	Rendah
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		5	100%	

Keterangan :Rendah : < 70%

Sedang : 70% s/d 79%

Tinggi : 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 yaitu 2 orang (40%), sedangkan yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 yaitu 2 orang (40%). Siswa yang tuntas 2 orang, sedangkan sisanya 3 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65,328. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *Sam`iyah syafawiyah* pada mata pelajaran bahasa Arab dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 67,85% dan pada pertemuan kedua 78,57%. Rata-rata kedua pertemuan ini 73,21%. Dalam siklus I ini, masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *sam`iyah syafawiyah* pada mata pelajaran bahasa Arab cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 25% dan pertemuan kedua 50%. Rata-rata kedua pertemuan ini 37,5%. Dalam pembelajaran siklus I ini masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: melakukan tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual, mengucapkan *mufradat* dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual, melakukan tanya jawab dengan guru secara klasikal, melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual. Diharapkan pada siklus II, guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

3) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai standar ketuntasan minimal hanya 2 orang, sedangkan 3 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal 3 orang, sedangkan 2 orang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 60,00 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65,33. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode *sam`iyah syafawiyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *sam`iyah syafawiyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2.Tindakan Kelas Siklus II

a.Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Dalam pertemuan pertama siklus II ini, diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

a) Standar Kompetensi (SK), yaitu:

- Memahami informasi lisan tentang **في المقصف**
- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk tanya jawab singkat tentang **في المقصف**

b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:

- Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan *mufradat* tentang *في المقصف*
- Memahami makna *mufradat* tentang *في المقصف*
- Melakukan dialog sederhana tentang *في المقصف*
- Menyampaikan informasi lisan dalam kalimat sederhana tentang *في المقصف*

c) Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu mengidentifikasi, memahami makna, melafalkan, dan melakukan tanya jawab sederhana yang berhubungan dengan *mufradat* tentang *في المقصف*

d) Mempersiapkan materi pembelajaran

e) Mempersiapkan evaluasi berupa sejumlah pertanyaan untuk tes lisan pada bagian akhir pembelajaran

f) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat

g) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama
- Guru menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara klasikal kemudian individual
- Guru melakukan appersepsi sambil mengarahkan kepada siswa mengenai materi dan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memperdengarkan teks/hiwar tentang *في المقصف*
- Guru meminta siswa mendengarkan bacaannya tanpa melihat teks
- Guru mengarahkan terjemah *mufradat* dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa, baik secara klasikal maupun individual

- Siswa mengucapkan *mufradat* secara klasikal maupun individual dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru
- Guru meminta siswa mendemonstrasikan hiwar tentang *في المقصف*
- Guru kembali melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal kemudian individual

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru melakukan evaluasi lisan secara individu sambil memberikan penilaian
- Guru menutup pelajaran

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru memberikan evaluasi secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel

berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
	Kegiatan Awal		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara klasikal	√	
4.	Menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara individual	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
	Kegiatan Inti		
7.	Membaca <i>mufradat</i> satu persatu secara berulang-ulang	√	
8.	Meminta siswa mendengarkan bacaannya tanpa melihat teks	√	
9.	Mengarahkan terjemah <i>mufradat</i> dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa secara klasikal	√	
10.	Mengarahkan terjemah <i>mufradat</i> dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa secara individual	√	
11.	Membimbing siswamengucapkan <i>mufradat</i> secara klasikal dengan pelafalan yang tepat	√	
12.	Membimbing siswamengucapkan <i>mufradat</i> secara individual dengan pelafalan yang tepat	√	
13.	Melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai <i>mufradat</i> yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal	√	
14.	Melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai <i>mufradat</i> yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual	√	
15.	Menguasai kelas	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
	Kegiatan Akhir		
27.	Melakukan evaluasi lisan secara individu sambil memberikan penilaian	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

F

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

N

25

$$= \frac{25}{28} \times 100$$

28

$$= 89,28\%$$

Keterangan : Kurang sekali : < 50%, Kurang : 50% - 69%, Cukup : 70% - 79%. Baik : 80% - 89%, Baik sekali : 90 - 100%.

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik, dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal sudah dapat diatasi, guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Namun masih ada aspek yang belum

optimal, yaitu: menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10:Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus II

Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Mengikuti dialog guru ketika guru menanyakan kabar	√	
2	Mendengarkan bacaan guru tanpa melihat	√	
3	Mengikuti Tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara klasikal		√
4	Mengikuti Tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual	√	
5	Mengucapkan mufradat dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara klasikal	√	
6	Mengucapkan mufradat dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual	√	
7	Mengikuti dialog guru secara klasikal	√	
8	Mengikuti dialog sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai mufradat yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal		√
9	Mengikuti dialog sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai mufradat yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual		√
10	Mengikuti tes lisan	√	
11	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
Total Skor		9	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

F

$$P = \frac{X}{N} \times 100$$

$$\begin{aligned} &= \frac{9}{12} \times 100 \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Keterangan : Kurang sekali : < 50%, Kurang : 50% - 69%, Cukup : 70% - 79%.
Baik : 80% - 89%, Baik sekali : 90 - 100%.

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah terlaksana dengan baik, seperti: melakukan tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual, mengucapkan *mufradat* dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual, dan melakukan tanya jawab dengan guru secara klasikal. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru memberikan evaluasi lisan secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah	Ketuntasan
		Penguasaan Mufradat	Penguasaan Makna	Kefasihhan		
1.	Asmuni	80	80	70	76,33	Tuntas
2.	M. Faruq	70	70	60	66,66	Tidak
3.	M. Hilmi	70	80	70	73,33	Tuntas
4.	Masdi Arifin	80	70	70	73,33	Tuntas
5.	Rahman	50	50	60	53,33	Tidak
JUMLAH		350	350	340	342,98	
RATA-RATA		70	70	68	68,59	

Keterangan :Sangat menguasai/fasih : 80-100

Cukup menguasai/fasih : 60 - < 80

Kurang menguasai/fasih : 50 - < 60

Tidak menguasai/fasih : < 50

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-90			-

3.	70-79	3	60	Sedang
4.	60-69	1	20	Rendah
5.	50-59	1	20	Rendah
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		5	100%	

Keterangan : Rendah : < 70%

Sedang : 70% s/d 79%

Tinggi : 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 yaitu 3 orang (60%), sedangkan yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 yaitu 1 orang (20%). Dan sedangkan yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 yaitu 1 orang, dengan demikian siswa yang tuntas 3 orang, sedangkan sisanya 2 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,59. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Dalam pertemuan kedua siklus II ini, diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut::

a) Standar Kompetensi (SK), yaitu:

- Memahami informasi lisan tentang *في المقصف*
- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk tanya jawab singkat tentang *في المقصف*

b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:

- Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan *mufradat* tentang *في المقصف*
- Memahami makna *mufradat* tentang *في المقصف*
- Melafalkan *mufradat* tentang *في المقصف*
- Melakukan tanya jawab sederhana tentang *في المقصف*

c) Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu mengidentifikasi, memahami makna, melafalkan, dan melakukan tanya jawab sederhana yang berhubungan dengan *mufradat* tentang **في المقصف**

- d) Mempersiapkan materi pembelajaran
- e) Mempersiapkan evaluasi berupa sejumlah pertanyaan untuk tes lisan pada bagian akhir pembelajaran
- f) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat
- g) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama
- Guru menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara klasikal kemudian individual

- Guru melakukan appersepsi sambil mengarahkan kepada siswa mengenai materi dan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru membaca *mufradat* satu persatu secara berulang-ulang
- Guru meminta siswa mendengarkan bacaannya tanpa melihat teks
- Guru mengarahkan terjemah *mufradat* dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa, baik secara klasikal maupun individual
- Siswa mengucapkan *mufradat* secara klasikal maupun individual dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru
- Guru kembali melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal kemudian individual

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru melakukan evaluasi lisan secara individu sambil memberikan penilaian

- Guru menutup pelajaran

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru memberikan tes lisan secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
	Kegiatan Awal		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara klasikal	√	
4.	Menanyakan kabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Arab secara individual	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
	Kegiatan Inti		

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
7.	Membaca <i>mufradat</i> satu persatu secara berulang-ulang	√	
8.	Meminta siswa mendengarkan bacaannya tanpa melihat teks	√	
9.	Mengarahkan terjemah <i>mufradat</i> dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa secara klasikal	√	
10.	Mengarahkan terjemah <i>mufradat</i> dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa secara individual	√	
11.	Membimbing siswamengucapkan <i>mufradat</i> secara klasikal dengan pelafalan yang tepat	√	
12.	Membimbing siswamengucapkan <i>mufradat</i> secara individual dengan pelafalan yang tepat	√	
13.	Melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai <i>mufradat</i> yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal	√	
14.	Melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan siswa mengenai <i>mufradat</i> yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual	√	
15.	Menguasai kelas	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
	Kegiatan Akhir		
27.	Melakukan evaluasi lisan secara individu sambil memberikan penilaian	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{28}{28} \times 100$$

$$= 100\%$$

Keterangan : Kurang sekali : < 50%, Kurang : 50% - 69%, Cukup : 70% - 79%.
Baik : 80% - 89%, Baik sekali : 90 – 100%.

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik sekali. Aspek yang belum optimal sudah dapat diatasi, guru sudah bisa menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14: Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus II
Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Mengikuti dialog guru ketika guru menanyakan kabar		
2	Mendengarkan bacaan guru tanpa melihat	√	
3	Mengikuti Tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara klasikal	√	
4	Mengikuti Tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
5	Mengucapkan mufradat dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara klasikal		√
6	Mengucapkan mufradat dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual	√	
7	Mengikuti dialog guru secara klasikal		
8	Mengikuti dialog sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai mufradat yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal		√
9	Mengikuti dialog sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai mufradat yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual	√	
10	Mengikuti tes lisan	√	
11	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
Total Skor		10	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

F

$$P = \frac{X}{N} \times 100$$

10

$$= \frac{10}{12} \times 100$$

12

$$= 83\%$$

Keterangan : Kurang sekali : < 50%, Kurang : 50% - 69%, Cukup : 70% - 79%.

Baik : 80% - 89%, Baik sekali : 90 - 100%.

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru memberikan evaluasi lisan secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah	Ketuntasan
		Penguasaan Mufradat	Penguasaan Makna	Kefasihhan		
1.	Asmuni	80	80	80	80	Tuntas
2.	M. Faruq	80	70	70	73,33	Tuntas
3.	M. Hilmi	80	80	70	76,66	Tuntas
4.	Masdi Arifin	80	80	70	76,66	Tuntas
5.	Rahman	60	60	70	63,33	Tidak
JUMLAH		380	370	360	369,98	
RATA-RATA		76	74	72	73,99	

Keterangan :Sangat menguasai/fasih : 80-100

Cukup menguasai/fasih : 60 - < 80

Kurang menguasai/fasih : 50 - < 60

Tidak menguasai/fasih : < 50

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	1	20	Rendah
3.	70-79	3	60	Sedang
4.	60-69	1	20	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		5	100%	

Keterangan : Rendah : < 70%

Sedang : 70% s/d 79%

Tinggi : 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 yaitu 1 orang (20%), sedangkan yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 yaitu 3 orang (60%). 4(empat) orang siswa sudah tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,99. Hal ini sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Dan tertinggal satu orang siswa yang belum tuntas dikarenakan tingkat kecerdasan siswa yang bersangkutan berada dibawah rata-rata.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *sam`iyahsyafawiyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab dinyatakan cukup efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 89,28% dan pada pertemuan kedua 100%. Rata-rata kedua pertemuan ini 94,64%. Dalam siklus II ini, aspek yang belum optimal sudah dapat diatasi, guru sudah bisa menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *sam`iyahsyafawiyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab lebih aktif dari siklus I, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 75% dan pertemuan kedua 83%. Rata-rata kedua pertemuan ini 79%. Dalam pembelajaran siklus II ini, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dan meningkat. Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal ada 3 orang, sedangkan 2 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Pada pertemuan kedua, 4 orang siswa sudah memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal. Tinggal 1 orang siswa yang belum tuntas, dikarenakan tingkat kecerdasan siswa yang bersangkutan berada dibawah rata-rata. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 69,82 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 72,98. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *sam`iyah syafawiyahdi* kelas V MI Musyawarah Banjarmasin, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa, hal ini terlihat dari: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan metode *sam`iyah syafawiyahdi* kelas V MI Musyawarah Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi

teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 67,85% dan pertemuan kedua 78,57%, rata-rata kedua pertemuan ini 73,21%. Siklus II pertemuan pertama 89,28% dan pada pertemuan kedua 100%, rata-rata kedua pertemuan ini 94,64%.

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi cukup, tapi belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, motivasi, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus I pertemuan kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik, dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal sudah dapat diatasi, guru sudah memeriksa kesiapan siswa, memotivasi siswa dalam pembelajaran, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Adapun aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru adalah: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap

terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus II pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik, tapi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal sudah dapat diatasi, guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Namun masih ada aspek yang belum optimal, yaitu: menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik sekali. Aspek yang belum optimal sudah dapat diatasi, guru sudah bisa menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

2. Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran selama dua siklus terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 25% dan pertemuan kedua 50%, rata-rata kedua pertemuan ini 37,5%. Siklus II pertemuan pertama 75% dan pertemuan kedua 83%, rata-rata kedua pertemuan ini 79%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 58,25%.

Pada Siklus I pertemuan pertama, aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori kurang, hal ini disebabkan banyak aspek

yang belum optimal, seperti : berdialog secara sederhana ketika guru menanyakan kabar, melakukan tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara klasikal, melakukan tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual, mengucapkan *mufradat* dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual, melakukan tanya jawab dengan guru secara klasikal, melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah terlaksana dengan baik, seperti : berdialog secara sederhana ketika guru menanyakan kabar dan melakukan tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara klasikal. Adapun aspek yang masih belum optimal, adalah melakukan tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual, mengucapkan *mufradat* dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual, melakukan tanya jawab dengan guru secara klasikal, melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa Arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup. Aspek yang belum optimal pada

pertemuan sebelumnya sudah terlaksana dengan baik, seperti melakukan tanya jawab sederhana dengan guru dalam bahasa Arab secara individual, mengucapkan *mufradat* dengan pelafalan yang tepat sambil dibimbing guru secara individual, dan melakukan tanya jawab dengan guru secara klasikal. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada berada dalam kategori baik. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa arab secara dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara klasikal, dan melakukan tanya jawab sederhana dalam bahasa arab dengan guru mengenai *mufradat* yang telah dikuasai (sebagai pemantapan) secara individual.

3. Nilai rata-rata siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran dengan metode *sam`iyah syafawiyah* di kelas V MI Musyawarah Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 60 di bawah indikator

ketuntasan belajar, meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 65,33 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan pertama menjadi 68,59 juga masih di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi 73,99 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pertemuan pertama, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori sedang yaitu 3 orang (60%), sedangkan sisanya berada dalam katagori rendah ada 2 orang (40%). Sehingga pada pertemuan pertama ini semua siswa tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 60. Hal ini disebabkan karena siswa belum bisa melafalkan setiap *mufradat* dengan baik dan juga belum mampu menterjemah setiap kata/*mufradat* yang diucapkan atau ditanyakan oleh guru. berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00.

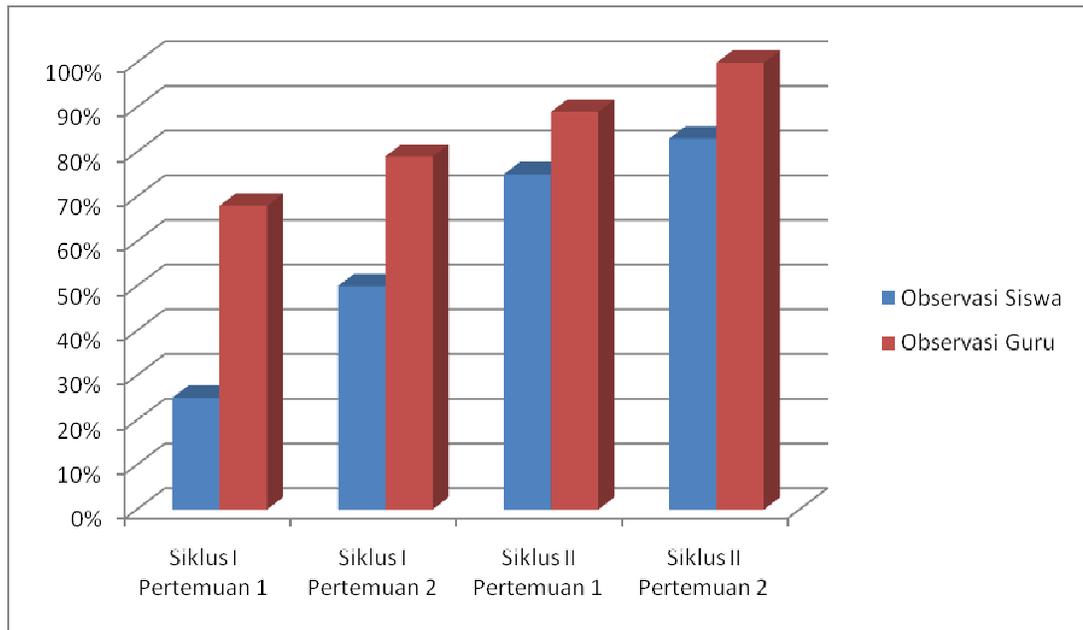
Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 yaitu 2 orang (40%), sedangkan yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 yaitu 2 orang (40%). Sedangkan yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 yaitu 1 orang. Siswa yang tuntas 2 orang, sedangkan sisanya 3 orang tidak tuntas. Hal tersebut dikarenakan mereka belum menguasai betul terhadap *mufradat* dan makna dari setiap *mufradat* itu sendiri yang telah di ajarkan oleh guru. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 yaitu 3 orang (60%), sedangkan yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 yaitu 1 orang (20%). Sedangkan siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 yaitu 1 orang. Siswa yang tuntas 3 orang, sedangkan sisanya 2 orang tidak tuntas. Dikarenakan mereka belum menguasai dengan baik setiap makna dari *mufradat* yang diajarkan. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,59. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 yaitu 1 orang (20%), sedangkan yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 yaitu 3 orang (60%). Dan yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 yaitu 1 orang (20%). Dengan demikian 4 siswa sudah tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,99. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00, dan 1 orang siswa belum tuntas karena tingkat kecerdasan siswa yang bersangkutan berada di bawah rata-rata sehingga dia belum bisa menangkap dan menguasai dengan baik terhadap *mufradat* yang diberikan baik dari penguasaan *mufradat*, makna serta kefasihan.

Sebagai penutup dalam pembahasan ini, untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan tindakan kelas dari siklus I dan siklus II, dapat dilihat dalam grafik peningkatan tindakan kelas berikut ini :

Grafik: Persentasi Peningkatan Kegiatan Guru dan Aktivitas Siswa



Grafik: Peningkatan Hasi Belajar Siswa

